

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konsep strategi komunikasi DPPKB (Dinas Pengendali Penduduk dan Keluarga Berencana) Kota Bandung yaitu konsep KIE (Konseling Informasi dan Edukasi). DPPKB Kota Bandung dalam penyusunan strategi komunikasi ini tidak melakukan penelitian/survey tetapi mengambil data hasil survey dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang berasal dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah), dari data tersebut DPPKB merumuskan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat lalu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan sosialisasi dan pembinaan ke masyarakat.
2. Dasar pelaksanaan program GenRe DPPKB Kota Bandung berdasarkan 52 tahun 2009 pasal 48b yaitu peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga.
3. Tahap pelaksanaan, tindakan yang dilakukan DPPKB kota Bandung dan Duta GenRe adalah memberikan sosialisasi, pembinaan dan edukasi baik secara offline/tatap muka ataupun online (webinar melalui zoom meeting/ live instagram), melalui berbagai media juga seperti tiktok, youtube, instagram. Dalam penerapannya GenRe ini lebih banyak postingan kegiatan-kegiatan yang telah mereka laksanakan dibanding konten edukasi.

4. Setelah pelaksanaan Sosialisasi dan pembinaan yang telah dilakukan Duta GenRe, PBKK (Penggerak Bangsa Kencana Kelurahan) Kecamatan Cobleng dalam melakukan evaluasi masih belum berjalan maksimal dan merata kesetiap Duta GenRe dan anggota PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) yang sudah turun kelapangan. tetapi DPPKB menggunakan strategi selalu di tandem/di dampingi dengan yang kompetensinya sudah mumpuni dengan yang masih sedang sedang saja agar komunikasinya berjalan maksimal.
5. Setiap Kegiatan pelaporan DPPKB melalui aplikasi New Siga, di rekap di tingkat kecamatan, kota, provinsi dan lalu tingkat nasional. untuk ukurannya di aplikasi new siga itu memiliki standar, yang isinya ada data-data kelompok yang nantinya harus di input, data apa saja yang diberikan, oleh siapa, dan kapan materi disampaikan, kemudian harus disampaikan juga siapa saja yang mengikuti sosialisasi atau pembinaan tersebut. Detail sampai ke nomer NIK anggota.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Strategi Komunikasi DPPKB Oleh Duta GenRe

1. Merencanakan strategi komunikasi dengan 5 tahapan seperti konsep tahapan strategi komunikasi oleh cangara, yang terdiri dari penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.
2. Menetapkan Kebijakan agar program yang berjalan mendapatkan dukungan dari pemerintah secara hukum, politis dan finansial. Mengemas kembali materi yang diberikan pusat, disusun lebih menarik disesuaikan dengan

permasalahan dan kebutuhan remaja di setiap wilayahnya, berdasarkan pengalaman, proses pendidikan, dan gaya hidup yang beragam pada tiap individunya. memahami situasi dan kondisi komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan kepada target komunikasi dapat berhasil tersampaikan secara efektif,

3. Menyusun konten edukasi yang menarik di sosial media, sesuai dengan perundangan-undangan yang sudah ditetapkan Nomor 52 tahun 2009 pasal 48b yaitu peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga.
4. Maksimalkan kembali proses tahapan pelaksanaan evaluasi agar pemateri dapat terus berubah menjadi lebih baik setiap pertemuannya.
5. Tahapan pelaporan yang sudah dilakukan cukup baik, pertahankan dan tetap konsisten dalam melaporkan kegiatannya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Semoga peneliti selanjutnya dapat lebih membahas secara spesifik dan mendalam dari keuntungan menggunakan konsep tahapan strategi komunikasi menurut cangara.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya bisa lebih memperkaya literasi dari sumber yang lebih beragam untuk membahas topik seputar komunikasi intrapersonal.

3. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat membuat penelitian dengan versi pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kuantitatif, untuk membahas fokus masalah yang serupa atau yang lebih diinginkan.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat membahas lebih luas lagi mengenai strategi komunikasi.
5. Semoga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dari penelitian yang sudah ada.

